

Pendampingan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Hajeni Hajeni^{1*}, Rahmatia Rahmatia², Nurdin S³, Sukmawati Tono Palanggan⁴
Heriyanti Heriyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Palopo

*Corresponding author, e-mail: hajeni@umpalopo.ac.id.

Abstrak

Pemberlakuan belajar Daring pada masa pandemic covid-19, sangat berdampak terhadap aktifitas guru, orang tua dan siswa. Berdasarkan hasil observasi bahwa selama pembelajaran daring berlangsung siswa sekolah dasar di Dusun Campae Desa Tanarigella mengalami penurunan minat belajar. Hal ini terlihat pada indikator: 1) Anak memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis. 2) Anak merasa jenuh dan bosan saat belajar di rumah. 3) Anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Rendahnya minat belajar anak dipengaruhi oleh kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa sementara itu pendampingan orang tua juga tidak maksimal karena sibuk bekerja, yang sebagian besar pekerjaannya sebagai petani. Orang tua mengalami kesulitan untuk membagi waktu antara waktu bekerja dengan waktu mendampingi anak belajar. Permasalahan tersebut merupakan hal urgen yang membutuhkan pemecahan atau solusi. Adapun solusi yang diberikan oleh tim KKN-T Universitas Muhammadiyah Palopo yaitu melalui Bimbingan Belajar Kelompok. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di Dusun Campae. Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini menggunakan wawancara, observasi dan kuesioner sedangkan teknik analisis data secara naratif deskriptif. data Implikasi dari kegiatan pengabdian Bimbingan Belajar Kelompok Model STAD ini adalah minat belajar siswa pada masa pandemic covid-19 meningkat. Sehingga harapan penulis semua stakeholder Pendidikan terutama guru dapat mengimplementasikan kegiatan bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Keyword: Minat belajar; Pandemi; Pendampingan belajar.

Abstract

The implementation of online learning during the COVID-19 pandemic has greatly impacted the activities of teachers, parents and students. Based on the observation that during online learning, elementary school students in Campae, Tanarigella Village experienced a decrease in interest in learning. This can be seen in the indicators: 1) Children have limitations in reading and writing. 2) Children feel bored and bored while studying at home. 3) Children do not do the assignments given by the teacher. This is due to the lack of direct interaction between teachers and students while parental assistance is also not optimal because they are busy to work, who most of them work as farmers. Parents have difficulty dividing their time between working time and accompanying their children to study. This problem is an urgent matter that requires a solution. The solution that was offered by the team of KKN-T Muhammadiyah University of Palopo was a Group Learning Assistance. The group learning assistance aimed in increasing students of Campae Village interest in learning. Data collection techniques in this service use interviews, observation and questionnaires while data analysis techniques are descriptive narrative. The implications of the STAD Model Group in the group learning assistance activities were increased the student interest in learning during the covid-19 pandemic. Therefore, the writers expect that the education stakeholders, particularly teachers to implement tutoring activities to increase student interest in learning.

Keywords: Learning Asssitance; Learning interest; Pandemic.

How to Cite: Hajeni, H. et al. (2023). Pendampingan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 231-237.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

Desa Tanarigella merupakan salah satu desa dari 14 Desa yang berada di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu yang merupakan pemekaran dari desa Sakti sejak tanggal 19 September 1998 yang telah berubah status menjadi Kelurahan Sakti. Desa Tanarigella terdiri atas 4 Dusun dengan jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 2.086 Jiwa dengan luas wilayah ± 11 Km². Desa Tanarigella sebagai desa tempat penyebaran agama Islam pertama kali di tanah Luwu, sehingga terdapat Masjid sebagai pusat penyebaran Agama Islam pada saat itu yang diberi nama masjid Jami' Tua Bua.

Masyarakat desa Tanarigella termasuk desa yang sadar akan Pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari berdirinya Lembaga Pendidikan tingkat PAUD, SD dan SMA. Selain hal tersebut Desa Tanarigella juga senantiasa berkolaborasi dengan institusi Pendidikan salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Palopo dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang disingkat KKN-T mahasiswa sebanyak 11 Orang yang dilaksanakan mulai tanggal 30 September – 25 Desember 2021 di tengah pandemic Covid- 2019.

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Desember 2019 hingga saat ini berdampak pada seluruh dimensi kehidupan termasuk bidang pendidikan. Langkah awal pemerintah dengan memberlakukan kebijakan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan covid-19 menjadi masalah baru bagi dunia Pendidikan yang membutuhkan solusi.

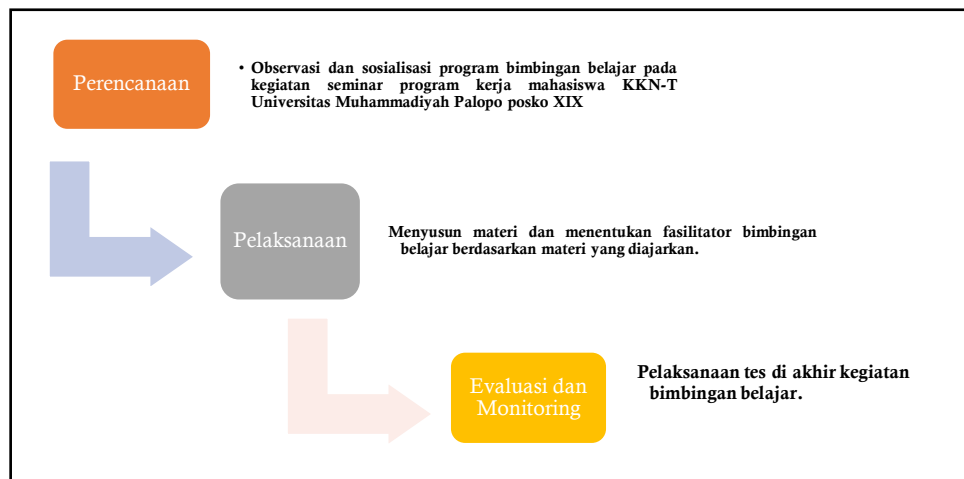
Hasil observasi awal mahasiswa KKNT pada tanggal 4 Oktober 2021 ditemukan bahwa anak usia Sekolah Dasar di Desa Tanarigella dan terkhusus di Dusun Campae mengalami keterbatasan dalam mengenal huruf dan membaca sehingga minat belajar anak berkurang terutama pada masa pandemi ini. Anak merasa jenuh dan bosan ketika belajar dari rumah. Anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Di samping itu interaksi guru dengan siswa berkurang ditambah dengan perhatian orang tua yang juga berkurang karena harus beraktivitas sebagai petani. Orang tua mengalami kesulitan untuk membagi waktu antara waktu bekerja dengan waktu mendampingi anak-anak belajar. Dampak dengan berlakunya pembelajaran daring bagi guru adalah tujuan pembelajaran tidak tercapai karena pembelajaran tidak maksimal (Sari et al., 2021). Kurangnya interaksi guru dan peserta didik menjadi salah satu penyebab tidak maksimalnya kegiatan pembelajaran (Hanina et al., 2021). Di samping itu terbatasnya penggunaan media pembelajaran, rasa bosan dan minat belajar yang kurang juga merupakan dampak dari pembelajaran daring (Harike, 2021). Saat belajar online, banyak masalah yang muncul, misalnya banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam mendukung belajar anak. Begitu banyak orang tua membiarkan anak-anaknya belajar sendiri, sehingga anak mereka lebih banyak bermain daripada belajar (Praptiningsih, 2021).

Dampak yang sama juga terjadi pada masyarakat di Desa Tanarigella yang mayoritas mata pencahariannya sebagai petani yang setiap hari mulai terbit matahari hingga terbenam di sore hari beraktivitas di sawah atau kebun, sehingga orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar tidak maksimal bahkan tidak bisa mendampingi anak belajar. Berdasarkan kondisi tersebut maka mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Palopo posko XIX, merancang satu program kerja untuk mengatasi permasalahan di atas sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanarigella yaitu program Bimbingan Belajar Kelompok dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada anak usia sekolah. Model STAD merupakan metode pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam bekerja sama, saling membantu sehingga menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar (Wahyudi & Hidayat, 2021). Dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* dengan model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada anak usia sekolah maka diharapkan mampu meningkatkan minat belajar anak di desa Tanarigella.

Metode Pelaksanaan

Program kegiatan KKN-T yang merupakan bentuk Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pembimbingan belajar secara langsung yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pada pukul 13.00-15.30 sejak tanggal 25 Oktober- 20 Desember 2021 oleh mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Palopo pada anak di Dusun Campae Desa Tana Rigella sebanyak 11 orang anak. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai fasilitator dalam memecahkan masalah berdasarkan hasil observasi. Kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan media berupa alat peraga (poster) yang tertuliskan baik angka maupun huruf dan beberapa buku lainnya. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan wawancara, dan observasi untuk mengetahui minat belajar siswa serta kuesioner untuk mengetahui respon siswa dengan kegiatan bimbingan belajar. Teknik analisis data secara naratif deskriptif.

Program Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) bimbingan belajar membaca dan menulis; (2) bimbingan belajar matematika dasar; (3) bimbingan mengaji. Adapun tahapan dalam pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan mahasiswa KKN-T posko XIX Universitas Muhammadiyah Palopo sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan minat belajar siswa di Desa Tanarigella di tengah pandemic covid-19. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan berdasarkan tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hasil pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Tahapan Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan melaksanakan kegiatan wawancara dan observasi terhadap orang tua dan anak di Dusun Campae Desa Tannarigella. Berdasarkan kegiatan tersebut maka ditemukan beberapa permasalahan di lapangan bahwa orang tua yang sibuk bekerja tidak dapat mendampingi anak selama belajar di rumah sehingga minat belajar anak menurun. Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar anak (Dewi et al., 2018), sehingga meskipun orang tua sibuk bekerja hendaknya tetap meluangkan waktu untuk mendampingi dan membimbing anak belajar. Hasil penelitian (Fitri, 2021) menunjukkan bahwa orang tua dapat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain faktor tersebut, kurangnya interaksi anak dengan guru menjadi penyebab dalam penurunan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Sebagaimana hasil penelitian (Aswat et al., 2021) bahwa pembelajaran daring berdampak pada interaksi siswa dan guru sehingga menyebabkan berkurangnya minat anak.

Setelah melaksanakan kegiatan observasi mahasiswa melaksanakan seminar program kerja di Kantor Desa Tanarigella pada tanggal 21 Oktober 2021, yang dihadiri oleh Kepala Desa Tanarigella beserta jajarannya, dosen pembimbing lapangan, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda sebagaimana yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Seminar Program Kerja

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan melaksanakan rapat dalam rangka penyusunan jadwal kegiatan dan materi bimbingan yang akan diajarkan serta penanggung jawab masing-masing materi. Adapun materi yang diberikan yaitu, bimbingan belajar membaca dan menulis, bimbingan matematika dasar, (pengenalan angka, penjumlahan, pengurangan dan pembagian) serta bimbingan mengaji. Adapun kegiatan rapat penyusunan materi bimbingan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Rapat Penyusunan Materi Bimbingan

Jadwal kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Bimbingan Belajar

No	Hari	Waktu	Materi	Penanggung jawab
1	Senin	13.00-15.30	Bimbingan membaca dan menulis	1. Diki Wahyudi 2. Yesi Wulan Sari
2	Rabu	13.00-15.30	Bimbingan matematika dasar	1. Jusman 2. Halipa
3	Jumat	13.00-15.30	Bimbingan mengaji	1. Muhammad Akil 2. Andi Subehang

Pelaksanaan pengabdian dalam meningkatkan minat belajar siswa mengacu pada jadwal materi yang telah disusun. Pada materi bimbingan membaca dan menulis penanggung jawab memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membaca dan menulis secara mandiri. Selama berlangsungnya kegiatan tersebut mahasiswa memperhatikan dimana letak kekurangan siswa tersebut kemudian siswa dikelompokkan berdasarkan hal tersebut dan diberikan bimbingan membaca dan menulis. Begitupun dengan bimbingan matematika dasar dan bimbingan mengaji. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan selama kurang lebih 60 hari.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang sangat membantu dalam meningkatkan minat siswa saat kegiatan pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian (Israil, 2019) menunjukkan bahwa metode *Cooperative Learning* dengan Model STAD dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sementara itu menurut (Amirudin et al., 2021) bahwa salah satu strategi dalam pembelajaran untuk menghidupkan minat belajar siswa pada masa pandemic adalah metode belajar kelompok. Pada saat kegiatan belajar berlangsung siswa dibagi ke dalam 5 kelompok yang masing-masing didampingi oleh dua mahasiswa. Sebelum pembagian kelompok dilakukan pada awal kegiatan bimbingan, terlebih dahulu dilakukan percakapan dengan siswa, dilanjutkan dengan memberikan pemahaman pentingnya Pendidikan, pentingnya belajar dan memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada masa pandemic Covid-19.



Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Belajar Kelompok

Dilihat dari kegiatan ini terdapat perbedaan minat belajar anak sebelum dan sesudah adanya program bimbingan belajar ini. Hal ini dapat dilihat dari indikator semangat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan bimbel. Serta hasil kuesioner respon anak dengan kegiatan bimbingan belajar dengan 11 aspek pertanyaan yang berkaitan dengan minat.



Gambar 4. Hasil Kuesioner Respon Siswa Terhadap Kegiatan Bimbingan Belajar

Dari gambar di atas terlihat bahwa siswa yang memberikan respon positif sebesar 73% atau sebanyak 8 orang anak. Sedangkan siswa yang memberikan respon negatif sebesar 27% atau sebanyak 3 orang siswa. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil pengabdian ini didukung oleh kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh (Sukmawati, 2021) bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan antusiasme anak dalam belajar. Kegiatan bimbingan belajar matematika yang dilakukan oleh (Nasution & Veronica, 2022) juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan pengabdian dalam bentuk bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi juga ditempuh oleh (Purba et al., 2022). Tidak hanya friska, bimbingan belajar yang dilakukan oleh (Lestari, 2022) dalam bentuk bimbingan belajar online ternyata dapat pula meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemic Covid-19. Menurut (Aripin et al., 2021) setelah mengikuti bimbingan belajar kelompok siswa kembali bersemangat dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Minat siswa dalam baca tulis alquran meningkatkan karena adanya bimbingan belajar yang dilakukan oleh (Indriani & Rojudin, 2021).

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Tahap Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk melihat peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Setiap akhir pertemuan tim mahasiswa pendamping mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan. Pengisian kuesioner merupakan bagian dari evaluasi kegiatan bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Di akhir kegiatan KKN-T, mahasiswa memberikan hadiah/*reward* kepada anak yang sangat antusias dan mengalami perubahan yang signifikan dalam mengikuti setiap kegiatan bimbingan belajar.

Di tengah kondisi pandemi covid-19 yang belum usai hingga saat ini, maka kegiatan bimbingan belajar menjadi solusi dari permasalahan yang di alami siswa sejak diberlakukannya pembelajaran daring. Kegiatan yang sama dilakukan oleh mahasiswa KKN-T di Desa Kemuja (Agustini, 2021) sangat membantu anak selama belajar di rumah. Kegiatan pendampingan dilakukan pula oleh (Pahmi et al., 2021) untuk meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemic Covid-19. Dengan adanya kegiatan bimbingan ini guru sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Palopo. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah agar setiap stakeholder Pendidikan dapat menerapkan metode bimbingan belajar kelompok dalam kegiatan pembelajaran demi meningkatkan minat belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, maka disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada masa pandemic covid-19. Namun kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan bimbingan belajar karena mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Palopo juga harus menyelesaikan program kerja yang lain. Untuk memaksimalkan kegiatan tersebut dan menjadi kegiatan yang berkesinambungan maka diharapkan agar setiap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Tanarigella menjadikan program tersebut sebagai program utama dalam setiap kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Agustini, E. (2021). Bimbingan Belajar: Solusi Belajar Siswa di Masa Pandemi. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/407>
- Amirudin, A., Karochman, M. A., & Aliyah, A. (2021). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kelompok Belajar. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.47453/etos.v3i1.347>
- Aripin, A. J., Rahmawati, J., Firdaus, M. R., & ... (2021). Bimbingan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Usia Sekolah di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1253%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1253/1138>
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Dewi, S., Lukman, N., & Nana, H. (2018). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SDN Kamulan 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 39–46.
- Fitri, S. S. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 49–55. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1842>
- Hanina, P., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3791–3798.
- Harike, H. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Pada Sma Negeri 11 Luwu. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(2), 98–106.
- Indriani, T., & Rojudin, R. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Bimbingan belajar di Kelurahan Harjasari. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1387%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1387/1260>
- Israil, I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1807>
- Lestari, N. A. P. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Siswa SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.343>
- Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.771>

-
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di desa gegeberitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55-59.
- Praptiningsih, P., Yuliyanti, E., Rachmawati, R., & Rahmawati, Q. L. (2022). Peningkatan Motivasi dan Bimbingan Belajar Masa Pandemi Covid-19 bagi Anak Sekolah di RW 12 Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(1), 44-52.
- Purba, F. J. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Melalui Bimbingan Belajar Online. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 131-139.
- Sari, P. R., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Selama Covid-19 Universitas Veteran Bangun Nusantara , Sukoharjo. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15.
- Sukmawati, L. (2021). Analisis Literasi Numerasi Melalui Penggunaan Media Lidimatika Untuk Menyelesaikan Soal Cerita Materi Perkalian Kelas III SD Negeri 1 Temon Tahun Pelajaran. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/638/>
- Wahyudi, M., & Hidayat, A. R. (2021). Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 197-205. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i3.340>